

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini memiliki populasi seluruh perusahaan sektor properti yang melakukan merger dan akuisisi. Sample dari penelitian ini adalah perusahaan properti yang melakukan merger dan akuisisi pada periode tahun 2013-2018 yang berjumlah enam perusahaan. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan properti yang melaporkan dan menerbitkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2018 dalam satuan rupiah.
- 2) Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan untuk satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah melakukan akuisisi.

3.2 Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id dan untuk data daftar perusahaan yang melakukan Marger dan Akuisisi diambil dari situs www.sahamok.com dan www.kppu.go.id. Data yang digunakan meliputi data kinerja keuangan.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variable yang digunakan di penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan disini difokuskan pada kinerja keuangan dari perusahaan *property* yang telah melakukan merger dan akuisisi pada periode 2014-2017 sehingga peneliti mengambil data dari laporan keuangan perusahaan periode satu satahun sebelum dan satu tahun sesudah melakuan merger akuisisi (periode 2013-2018). Kinerja kauangan perusahaan akan diukur menggunakan lima variable rasio keuangan, yaitu:

1) *Return On Invesment*

Dalam penelitian ini, Rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Investment* yang akan menunjukkan perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar yang dimiliki perusahaan.

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2) *Current Ratio*

Dalam penelitian ini rasio likuiditas akan diukur dengan menggunakan *Current Ratio* yang akan mengukur perbandingan antara hurang dengan ekuitas perusahaan.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Pasiva Lancar}}$$

3) *Debt to Equity Ratio*

Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diukur dengan menggunakan DER. *Debt to Equity Ratio* , rasio yang membandingkan hutang terhadap ekuitas perusahaan. Semakin kecil rasio ini maka akan semakin baik untuk perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

4) *Total Assets Turnover*

Dalam penelitian ini rasio aktivitas usaha yang diukur dengan menggunakan TATO. Rasio ini adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total aset yang dimiliki dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata – rata. Dapat dihitung menggunakan rumus:

$$TATO = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

5) *Price Earning Ratio*

Rasio pasar/penilaian dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio*. *Price Earning Ratio* adalah rasio yang membandingkan harga saham terhadap *Earning Pershare* perusahaan. Dapat dihitung menggunakan rumus:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$$

$$EPS = \frac{EAT}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

3.4 Alat analisis

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran dari suatu data yang akan memberikan informasi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi dan varian dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Menentukan tingkat rata-rata (*mean*), standar deviasi dan varian sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan dari rasio keuangan sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi ditinjau dari perusahaan yang terdaftar di BEI.
- b) Menentukan perbedaan, naik atau turun, indikator keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah merger atau akuisisi.

3.4.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah data tersebut memiliki distribusi yang normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS. Dengan menggunakan metode *Kolgomorov-Smirnov*.

- Nilai probabilitas $<0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal
- Nilai probabilitas $>0,05$ maka distribusinya adalah normal

3.4.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji *statistic non parametric*. Berdasarkan parameternya statistik dibagi menjadi dua, yaitu statistik parametrik dan non parametrik, yang akan digunakan di penelitian ini, keduanya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. *Statistic non parametric* memiliki distribusi yang bebas persyaratan dan parameter yang populasinya tidak mengikuti suatu distribusi tertentu dan variannya tidak perlu homogen.

3.4.3.1 Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Dalam hal ini *wilcoxon signed rank test* digunakan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan setelah melakukan merger dan akuisisi, signifikan atau tidak signifikan, untuk setiap variabel yang sudah ditentukan dalam periode rata-rata sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi. Runtutan cara untuk pengujian *wilcoxon signed rank test* ini adalah sebagai berikut:

- a) Membuat atau merumuskan Hipotesis
- b) Menentukan nilai signifikansi dengan $\alpha=5\%$ atau $\alpha=0,05$
- c) Menghitung dengan menggunakan alat bantu berupa *software* SPSS
- d) Membandingkan antara probabilitas dan taraf signifikansi yang telah ditetapkan.

3.4.3.2 Uji Paired Sample T-test

Uji *Paired Sample T-test* merupakan uji *parametric*. Syarat-syarat yang diperlukan sebelum melakukan uji *paired t-test* adalah data terdistribusi normal dan merupakan data rasio. Uji *paired sample t-test* ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan antara sesudah dan sebelum melakukan merger dan akuisisi. Dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan ada tidaknya pengaruh signifikan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $\alpha > 0,05$ maka tidak terjadi perbedaan pada variable sebelum dan sesudah merger dan akuisisi
- Jika nilai $\alpha < 0,05$ maka terjadi perbedaan variable sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

3.4.3.3 Uji Manova

Uji Manova digunakan untuk mengetahui signifikansi perubahan kinerja perusahaan secara simultan dari semua rasio keuangan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan ada tidaknya pengaruh signifikan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $\text{prob} < \alpha = 0,05$, maka terdapat perbedaan yang secara simultan signifikan antara kinerja keuangan berdasarkan keseluruhan rasio keuangan sebelum dan sesudah merger akuisisi.
- Jika nilai $\text{prob} > \alpha = 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang secara simultan signifikan antara kinerja keuangan berdasarkan keseluruhan rasio keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.